

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian dan Analisis Pra Siklus

Berdasarkan hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu anak belum memuaskan, karena dari 23 anak yang mengikuti pembelajaran belum mendapat nilai yang sesuai dengan KKM dan hanya mendapat nilai rata-rata 59.58. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Materi Melafalkan Zikir
Pada Prasiklus

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	KKM	Ketuntasan
		30 (1)	30 (2)	40 (3)			
1	Rina	30	30	-	60	70	Tidak Tuntas
2	Selvi	30	30	-	60	70	Tidak Tuntas
3	Suliwa	30	30	-	60	70	Tidak Tuntas
4	Aldi	30	30	5	65	70	Tidak Tuntas
5	Herman	30	30	-	60	70	Tidak Tuntas
6	Witara Aulia	30	25	-	55	70	Tidak Tuntas
7	Winda Agustina	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
8	Aris Pebrian	25	-	30	55	70	Tidak Tuntas
9	Icandra		30	30	60	70	Tidak Tuntas
10	Pujiantika	30	25		50	70	Tidak Tuntas

11	Irma	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
12	Suryadi	30	10	-	40	70	Tidak Tuntas
13	Iskandar	30	-	25	55	70	Tidak Tuntas
14	Basturi	30	30	-	60	70	Tidak Tuntas
15	Riduan	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
16	Zarkasi	30	10	30	70	70	Tuntas
17	Muslimin	30	35		65	70	Tidak Tuntas
18	Erlangga	30	-	35	65	70	Tidak Tuntas
19	Yulita	30	20	-	50	70	Tidak Tuntas
20	Hadia	30	30	-	60	70	Tidak Tuntas
21	Wakiah	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
22	Leni	30	20	-	50	70	Tidak Tuntas
23	Erika	30	30	10	70	70	Tuntas
	Total Nilai				1350		
	Nilai Rata-Rata				58.6		

Ket :

1. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Allahuakbar setelah Sholat
2. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Alhamdulillah setelah Sholat
3. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Subhanallah setelah Sholat

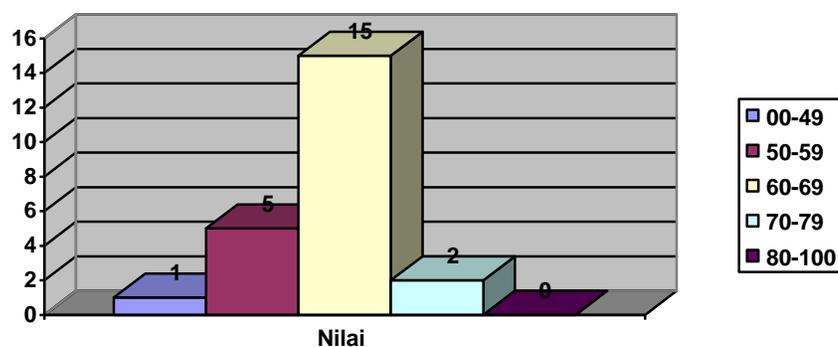
Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 2 anak dari 23 anak atau 8.69%, rata-rata perolehan pra siklus 58.6 selebihnya 21 anak belum berhasil atau tidak tuntas atau 91.3%. Setelah dari tabel diatas dapat di buat tingkat kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 2
Tingkatan Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu Siswa
Pada Pra Siklus

No	Ketuntasan Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu	Jumlah	Ket.
1	Sangat Baik (80-100)	-	Tuntas
2	Baik (70-79)	2	
3	Cukup (60-69)	15	Tidak Tuntas
4	Kurang (50-59)	5	
5	Sangat Kurang (00-49)	1	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mencapai tingkat kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu antara nilai 00-49 berjumlah 1 anak, yang mendapat nilai dari nilai 50-59 berjumlah 5 anak, yang mendapat nilai dari nilai 60-69 berjumlah 15 orang, yang mendapat nilai dari nilai 70-79 berjumlah 2 orang Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 80-100 tidak ada.

Grafik 1
Keadaan Nilai Siswa Dalam Materi Membiasakan Berzikir
Setelah Sholat Fardhu Pada Pra Siklus



Selanjutnya adalah tahap observasi dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	2	8.69%	21	91.3 %
2	Memperagakan sesuai skenario	2	8.69%	21	91.3 %
3	Menjelaskan ulang materi	2	8.69%	21	91.3 %
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	2	8.69%	21	91.3 %

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 2 anak dari 23 anak atau 8.69 % yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, bertanya, memperagakan sesuai skenario dan menjelaskan ulang materi .

Berdasarkan refleksi awal ditemukan beberapa kelemahan dan kekurangan hal ini berdasarkan amatan dari observer yakni Sutarjo, S.Pd dimana dalam menyampaikan proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga berdampak pada jalanya proses belajar mengajar terutama pada rendahnya kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu siswa. Setelah berdiskusi dengan pengamat ditemukan bahwa kelemahan terletak pada metode pembelajarannya oleh karena itu di lakukan pembenahan agar tidak terulang pada siklus berikutnya. Dengan meilih metode yang sesuai dengan materi sejarah.

2. Hasil Analisis Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan bahan ajar

- 1) Menyiapkan bahan ajar
- 2) Mempelajari silabus dan RPP
- 3) Pedoman observasi untuk guru dan siswa

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pertemuan 1 ini skenario tindakanya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, Apesepsi diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kegiatan inti.
 - a) Menyajikan bahan pelajaran yang akan dipelajari siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama
 - b) Siswa melafalkan bacaan zikir setelah salat secara klasikal, kelompok dan individu
 - c) Siswa menghafal bacaan zikir setelah salat secara klasikal, kelompok dan individu
 - d) Siswa yang telah menguasai hafalan menampilkan hafalannya di depan kelas

- e) Siswa mengartikan bacaan zikir secara kelompok dan masing-masing wakil kelompok menampilkan kemampuannya di depan kelas
- f) Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- 3) Penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, mereview kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu dan tindakan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Setelah pembelajaran dilakukan maka dilaksanakan evaluasi terhadap hasil pembelajaran setelah melakukan tes, maka hasil dari tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Belajar Siswa Materi Melafalkan Zikir Pada Prasiklus
di Kelas IV SD Negeri 11 Pedamaran

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	KKM	Ketuntasan
		30 (1)	30 (2)	40 (3)			
1	Rina	30	30	10	70	70	Tuntas
2	Selvi	30	30	5	65	70	Tidak Tuntas
3	Suliwa	30	30	5	65	70	Tidak Tuntas
4	Aldi	30	30	10	70	70	Tuntas
5	Herman	30	30	10	70	70	Tuntas
6	Witara Aulia	30	25	10	65	70	Tidak Tuntas
7	Winda Agustina	30	10	30	70	70	Tuntas
8	Aris Pebrian	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
9	Icandra	10	30	30	70	70	Tuntas
10	Pujiantika	30	25	10	65	70	Tidak Tuntas

11	Irma	30	15	30	75	70	Tuntas
12	Suryadi	30	10	5	45	70	Tidak Tuntas
13	Iskandar	30	5	25	60	70	Tidak Tuntas
14	Basturi	30	30	15	75	70	Tuntas
15	Riduan	30	10	30	70	70	Tuntas
16	Zarkasi	30	20	40	90	70	Tuntas
17	Muslimin	30	35		65	70	Tidak Tuntas
18	Erlangga	30	10	35	75	70	Tuntas
19	Yulita	30	20	20	70	70	Tuntas
20	Hadia	30	30	5	65	70	Tidak Tuntas
21	Wakiah	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
22	Leni	30	20	5	65	70	Tidak Tuntas
23	Erika	30	30	20	80	70	Tuntas
	Total Nilai				1565		
	Nilai Rata-Rata				68		
	Nilai Tertinggi				80		
	Nilai Terendah				60		

Keterangan.

1. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Allahuakbar setelah Sholat
2. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Alhamdulillah setelah Sholat
3. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Subhanallah setelah Sholat

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui baru 11 anak dari 23 anak atau 47.8%, rata-rata perolehan siklus 1 mencapai 68. selebihnya 12 anak belum berhasil atau tidak tuntas atau 52.1%. Setelah dari tabel di atas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

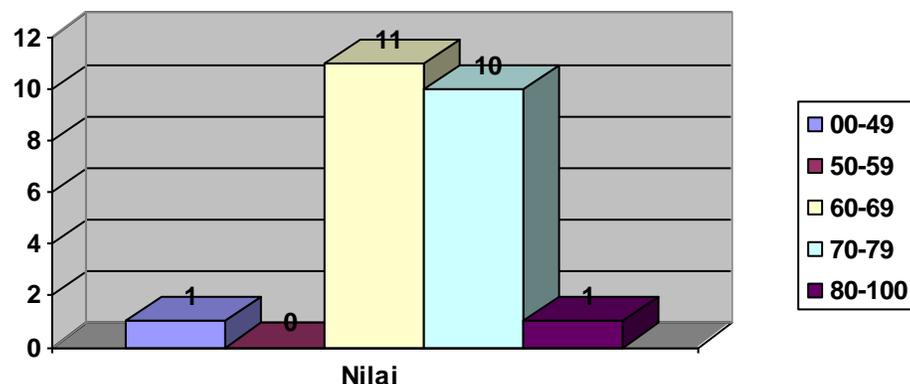
Tabel 6
Tingkatan Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu Siswa
Pada Siklus I

No	Tingkat Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu	Jumlah	Ket.
1	Sangat Baik (80-100)	1	Tuntas
2	Baik (70-79)	10	
3	Cukup (60-69)	11	Tidak Tuntas
4	Kurang (50-59)	-	Tidak Tuntas
5	Sangat Kurang (00-49)	1	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mencapai tingkat kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu antara nilai 00-49 berjumlah 1 anak, yang mendapat nilai dari nilai 50-59 berjumlah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 60-69 berjumlah 11 orang, yang mendapat nilai dari nilai 70-79 berjumlah 10 anak, Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 80-100 ada 1 siswa..

Dari data tabel di atas sudah terlihat adanya peningkatan tindakan perbaikan pembelajaran dari nilai rata-rata pada pra siklus 58.6 meningkat pada siklus 1 menjadi 68 berarti ada peningkatan nilai rata-rata.

Grafik 2
Keadaan Nilai Siswa Pada Siklus I



c. Tahap Observasi/Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	18	78.26 %	5	21.7 %
2	Memperagakan Sesuai skenario	18	78.26 %	5	21.7 %
3	Menjelaskan Ulang Materi	18	78.26 %	5	21.7 %
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	18	78.26 %	5	21.7 %

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, ada 18 siswa dari 23 siswa yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, bertanya, memperagakan Sesuai skenario dan menjelaskan ulang materi . Selebihnya 5 siswa atau 21.7% masih belum memenuhi empat aspek penilaian anak.

Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu siswa yang lebih baik dan memuaskan.

d. Refleksi

Hasil refleksi siklus I ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal

diantaranya : guru sering lupa urutan metode *Drill* dan guru belum fokus dan tidak terlalu semangat. Oleh karena itu perlu di perbaiki kembali.

3. Hasil Analisis Siklus II

a. Perencanaan

Dalam pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi pembelajaran.

- 1) Menyiapkan bahan ajar sesuai silabus.
- 2) Mempelajari silabus dan RPP
- 3) Pedoman observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Pada siklus ke 2 dilaksanakan :

- 1) Kegiatan pendahuluan,
- 2) Kegiatan inti.
 - a) Menyajikan bahan pelajaran yang akan dipelajari siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama
 - b) Siswa melafalkan bacaan zikir setelah salat secara klasikal, kelompok dan individu
 - c) Siswa menghafal bacaan zikir setelah salat secara klasikal, kelompok dan individu

- d) Siswa yang telah menguasai hafalan menampilkan hafalannya di depan kelas
 - e) Siswa mengartikan bacaan zikir secara kelompok dan masing-masing wakil kelompok menampilkan kemampuannya di depan kelas
 - f) Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- 3) Kegiatan penutup (10 menit).

Setelah pembelajaran dilakukan diadakan tes, maka hasil dari tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus II
Siswa Kelas IV SD Negeri 11 Pedamaran

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	KKM	Ketuntasan
		30 (1)	30 (2)	40 (3)			
1	Rina	30	30	25	85	70	Tuntas
2	Selvi	30	30	25	85	70	Tuntas
3	Suliwa	30	30	15	75	70	Tuntas
4	Aldi	30	30	5	85	70	Tuntas
5	Herman	30	30	30	90	70	Tuntas
6	Witara Aulia	30	25	30	85	70	Tuntas
7	Winda Agustina	30	20	30	80	70	Tuntas
8	Aris Pebrian	25	10	30	65	70	Tidak Tuntas
9	Icandra	30	30	30	90	70	Tuntas
10	Pujiantika	30	25	30	85	70	Tuntas
11	Irma	30	25	30	85	70	Tuntas

12	Suryadi	30	10	20	60	70	Tidak Tuntas
13	Iskandar	30	30	25	85	70	Tuntas
14	Basturi	30	30	25	85	70	Tuntas
15	Riduan	30	30	30	90	70	Tuntas
16	Zarkasi	30	30	35	95	70	Tuntas
17	Muslimin	30	35	20	75	70	Tuntas
18	Erlangga	30	25	35	90	70	Tuntas
19	Yulita	30	20	35	85	70	Tuntas
20	Hadia	30	30	20	80	70	Tuntas
21	Wakiah	30	20	30	80	70	Tuntas
22	Leni	30	20	25	75	70	Tuntas
23	Erika	30	30	30	90	70	Tuntas
Total Nilai					1915		
Nilai rata-rata					83.2		
Nilai tertinggi					90		
Nilai terendah					75		

1. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Allahuakbar setelah Sholat
2. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Alhamdulillah setelah Sholat
3. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Subhanallah setelah Sholat

Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui berjumlah 21 anak dari 23 anak atau 91.3%, rata-rata perolehan siklus II mencapai 83.2 selebihnya 2 anak belum berhasil atau tidak tuntas atau sekitar 8.69%. Setelah dari tabel diatas dapat di buat berikut ini :

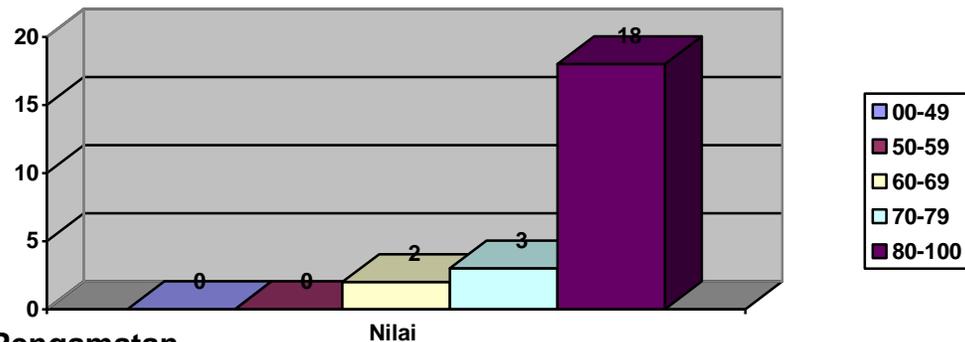
Tabel 10
Tingkatan Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu Siswa
Pada Siklus II

No	Tingkat Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu	Jumlah	Ket.
1	Sangat Baik (80-100)	18	Tuntas
2	Baik (70-79)	3	Tuntas
3	Cukup (60-69)	2	Tidak Tuntas
4	Kurang (50-59)	-	Tidak Tuntas
5	Sangat Kurang (00-49)	-	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mencapai tingkat kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu antara nilai 00-49 berjumlah sudah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 50-59 juga sudah tidak ada, sementara yang mendapat nilai dari nilai 60-69 tinggal berjumlah 2 orang atau 8.33%, yang mendapat nilai dari nilai 70-79 berjumlah 3 anak atau 12.5%, dan yang mendapat nilai dari rentang nilai 80-100 ada 18 orang siswa atau 78.2%.

Dari data tabel di atas sudah terlihat adanya peningkatan tindakan perbaikan pembelajaran dari nilai rata-rata pada siklus 68. meningkat pada siklus 2 menjadi 82.6 berarti ada peningkatan.

Grafik 3
Keadaan Nilai Siswa Dalam
Siklus II



c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	14	60.8%	9	39.1 %
2	Memperagakan sesuai skenario	14	60.8%	9	39.1 %
3	Menjelaskan ulang materi	12	52.1%	11	47.8%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	19	82.6%	4	17.3%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, ada 19 siswa dari 23 siswa atau 82.6 % yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, bertanya, Memperagakan Sesuai skenario

dan Menjelaskan Ulang Materi. Selebihnya 4 siswa atau 17.3% masih belum memenuhi empat aspek penilaian anak.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa di katakan sudah berhasil dengan hasil memuaskan atau maksimal dan sesuai dengan nilai yang di harapkan. Berdasarkan diskusi dan analisis dengan observer diputuskan untuk melanjutkan tindakan ke tahap selanjutnya.

d. Refleksi

Pada proses perbaikan tindakan/siklus II ini telah dinyatakan berhasil meski masih terdapat dua orang siswa yang belum tuntas penyebabnya adalah guru yang masih kurang komunikatif, berdasarkan diskusi dan sharing dengan observer perlu diadakan tindakan ulang melalui siklus 3 untuk menuntaskan 100%.

4. Hasil Analisis Siklus III

a. Perencanaan

- 1) Guru menyiapkan diri untuk menjelaskan bahan ajar materi.
- 2) Menyiapkan silabus dan RPP
- 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk guru
- 4) Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa

b. Pelaksanaan

Setelah kegiatan perbaikan pembelajaran maka dilakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Hasil dari evaluasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus III
Siswa Kelas IV SD Negeri 11 Pedamaran

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	KKM	Ketuntasan
		30 (1)	30 (2)	40 (3)			
1	Rina	30	30	25	85	70	Tuntas
2	Selvi	30	30	30	90	70	Tuntas
3	Suliwa	30	30	20	80	70	Tuntas
4	Aldi	30	30	25	85	70	Tuntas
5	Herman	30	30	30	90	70	Tuntas
6	Witara Aulia	30	25	30	85	70	Tuntas
7	Winda Agustina	30	25	30	85	70	Tuntas
8	Aris Pebrian	25	10	30	75	70	Tuntas
9	Icandra	30	30	30	90	70	Tuntas
10	Pujiantika	30	30	30	90	70	Tuntas
11	Irma	30	30	30	90	70	Tuntas
12	Suryadi	30	10	30	70	70	Tuntas
13	Iskandar	30	20	40	90	70	Tuntas
14	Basturi	30	30	30	90	70	Tuntas
15	Riduan	30	30	30	90	70	Tuntas
16	Zarkasi	30	30	35	95	70	Tuntas
17	Muslimin	30	30	20	80	70	Tuntas
18	Erlangga	30	25	35	90	70	Tuntas

19	Yulita	30	20	35	85	70	Tuntas
20	Hadia	30	30	30	90	70	Tuntas
21	Wakiah	30	20	30	80	70	Tuntas
22	Leni	30	20	30	80	70	Tuntas
23	Erika	30	30	30	90	70	Tuntas
	Total Nilai				1960		
	Nilai Rata-Rata				85.2		
	Nilai Tertinggi				90		
	Nilai Terendah				75		

Ket.

1. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Allahuakbar setelah Sholat
2. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Alhamdulillah setelah Sholat
3. Siswa dapat melafalkan bacaan zikir Subhanallah setelah Sholat

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui berjumlah 23 anak atau 100%, rata-rata perolehan siklus III mencapai 85.2. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

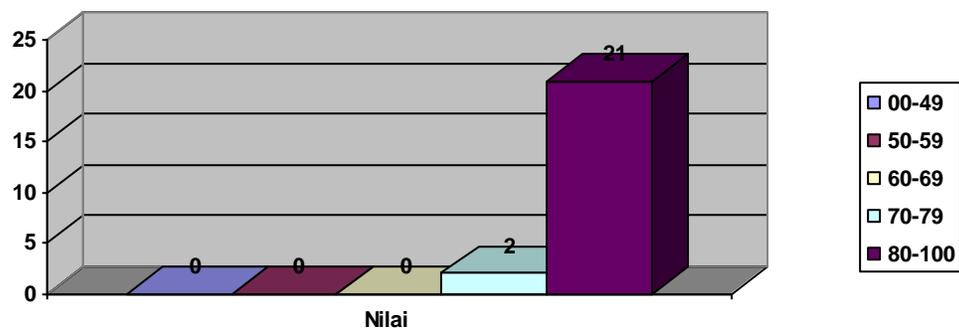
Tabel 14
Tingkatan Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu Siswa
Pada Siklus III

No	Tingkat Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu	Jumlah	Ket.
1	Sangat Baik (80-100)	21	Tuntas
2	Baik (70-79)	2	Tuntas
3	Cukup (60-69)	-	Tidak Tuntas
4	Kurang (50-59)	-	Tidak Tuntas
5	Sangat Kurang (00-49)	-	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mencapai tingkat kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu antara nilai 00-49 sudah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 50-59 juga sudah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 60-69 juga sudah tidak ada, sementara yang mendapat nilai dari nilai 70-79 berjumlah 2 anak atau 8.6%, dan yang mendapat nilai dari rentang nilai 80-100 ada 21 orang siswa atau 91.3%.

Dari data tabel di atas sudah terlihat adanya peningkatan tindakan perbaikan pembelajaran yang sangat baik dari nilai rata-rata pada pra siklus 59.58 meningkat pada siklus I menjadi 68 dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 82. serta pada siklus III nilai rata-rata meningkat menjadi 85.2 .

Grafik 4
Keadaan Nilai Siswa Pada Siklus III



c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 15
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus III

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya	16	69.5%	7	30.4%
2	Memperagakan Sesuai skenario	14	60.8%	9	39.1%
3	Menjelaskan Ulang Materi	12	52.1%	11	47.8%
4	Memperhatikan/Mendengarkan Guru	22	95.6%	1	4.34%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa ada 22 siswa atau 95.6% yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, bertanya, memperagakan sesuai skenario dan menjelaskan ulang materi .

Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

d. Refleksi

Berdasarkan refleksi dari guru dan observer pada perbaikan tindakan III ini telah dinyatakan berhasil dan sukses, hal ini terbukti dari meningkatnya hasilbelajar siswa dilihat dari nilai rata-rata, ketuntasan klasikal dan individu serta meningkatnya aktifitas belajar siswa. Oleh karena itu tidak perlu di

adakan tindakan ulang dan observer di sarankan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempertahankan apa yang telah di capai pada siklus III.

B. Pembahasan Peningkatan Dalam 3 Siklus

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu siswa dari hasil tes formatif di kelas IV SD Negeri 11 Pedamaran, mata pelajaran PAI materi Membiasakan berzikir setelah sholat fardhu, dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui tabel sebagai berikut ini :

Tabel 17
Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa
dalam Tiga Siklus

No	Aktivitas Siswa	Prasiklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Bertanya	2	8.69%	18	78.26%	14	60.8%	16	69.5%
2	Memperagakan sesuai skenario	2	8.69%	18	78.26%	14	60.8%	14	60.8%
3	Menjelaskan ulang materi	2	8.69%	18	78.26%	12	52.1%	12	52.1%
4	Memperhatikan/mendengarkan Guru	2	8.69%	18	78.26%	19	82.6%	22	95.6%

Dari data observasi kegiatan anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu pada prasiklus hanya ada 2 anak dari 23 anak atau 8.69 % yang memperhatikan atau mendengarkan

penjelasan guru, bertanya, memperagakan sesuai skenario dan menjelaskan ulang materi. Sementara pada siklus I meningkat menjadi 18 anak atau sekitar 78.26%, kemudian pada siklus II meningkat kembali menjadi 19 anak yang memperhatikan, 12 anak yang menjelaskan materi ulang, dan 14 anak yang bertanya dan memperagakan sesuai skenario. Pada siklus III meningkat menjadi 16 anak yang bertanya, 14 anak yang memperagakan sesuai skenario, 12 anak menjelaskan ulang materi dan 22 anak mendengar atau memperhatikan guru.

Kemudian peningkatan terjadi juga pada hasil belajar siswa yaitu :

Tabel 18
Peningkatan Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu,
dalam Tiga Siklus

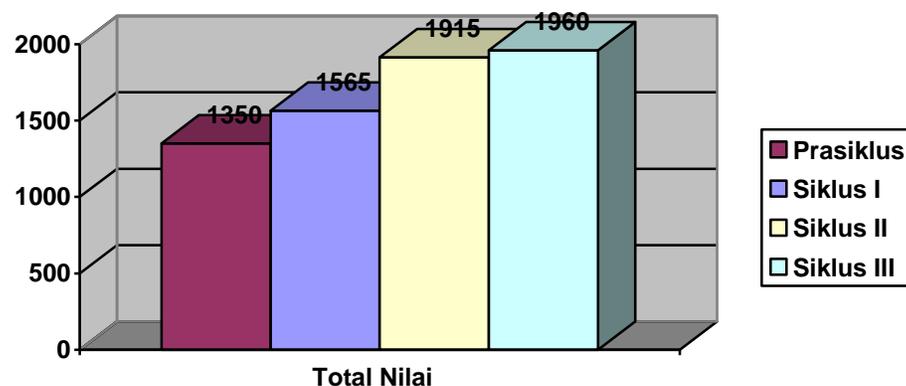
No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1 (satu)	Siklus 2 (dua)	Siklus 3 (tiga)
1	Rina	60	70	85	85
2	Selvi	60	65	85	90
3	Suliwa	60	65	75	80
4	Aldi	65	70	85	85
5	Herman	60	70	90	90
6	Witara Aulia	55	65	85	85
7	Winda Agustina	60	70	80	85
8	Aris Pebrian	55	60	65	75
9	Icandra	60	70	90	90
10	Pujiantika	50	65	85	90
11	Irma	60	75	85	90
12	Suryadi	40	45	60	70
13	Iskandar	55	60	85	90
14	Basturi	60	75	85	90
15	Riduan	60	70	90	90
16	Zarkasi	70	90	95	95
17	Muslimin	65	65	75	80
18	Erlangga	65	75	90	90

19	Yulita	50	70	85	85
20	Hadia	60	65	80	90
21	Wakiah	60	60	80	80
22	Leni	50	65	75	80
23	Erika	70	80	90	90
TOTAL SKOR		1350	1565	1915	1960
Nilai Rata-Rata		58.6	68	83.2	85.2
Nilai Tertinggi		70	80	90	90
Nilai Terendah		45	60	75	75

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Grafik 5

Peningkatan Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu Siswa Dalam Tiga Siklus



Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini di fokuskan pada perolehan skor yang di capai anak berdasarkan

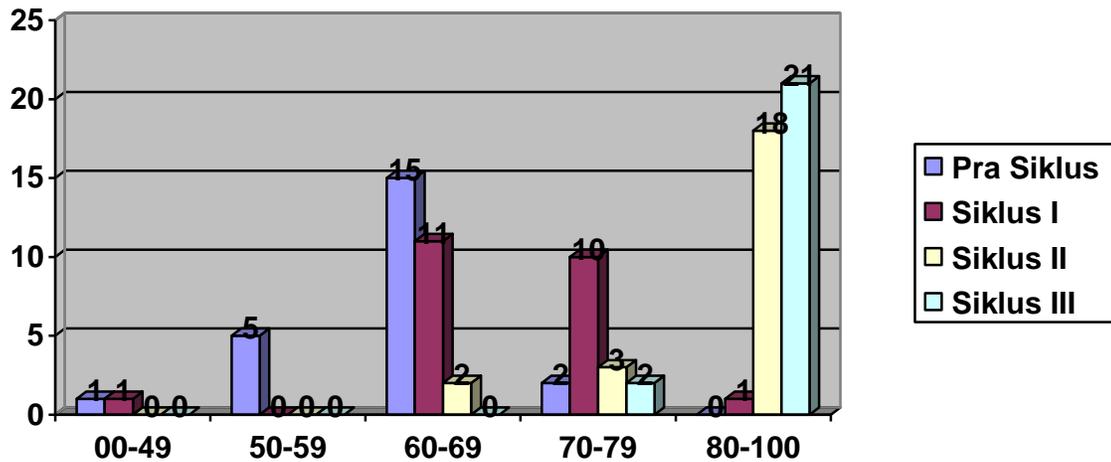
pengamatan yang di lakukan pada anak baik aspek perilaku maupun pemahaman anak selama proses pembelajaran berlangsung melalui metode pembelajaran *Drill* . Hal ini dapat di lihat dari table berikut ini :

Tabel 19
Data Rekapitulasi Nilai Tes Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu
Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I Siklus II dan Siklus III.

Rentang Nilai	Pra Siklus	Tindakan			Ket
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
00-49	1	1	-		Tidak Tuntas
50-59	5	-	-		
60-69	15	11	2		
70-79	2	10	3	2	Tuntas
80-100	-	1	18	21	

Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus III terdapat peningkatan nilai, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 58.6, hasil perbaikan siklus I menjadi 68 dan pada siklus II menjadi 83.2 dan pada siklus III menjadi 85.2. jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. Dengan demikian di tetapkan siklus III merupakan siklus terakhir.

Grafik 6
Rekapitulasi Nilai Tes Kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu
dalam 3 Siklus



Berdasarkan analisis kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu belajar yang dipaparkan diatas maka dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu siswa SD Negeri 11 Pedamaran pada mata pelajaran PAI materi Membiasakan berzikir setelah sholat fardhu.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa jika pembelajaran menggunakan *Drill* dilaksanakan dengan baik maka hasil yang dicapaipun juga baik. Ini juga berarti menjawab hipotesis dari peneliti tindakan kelas ini yaitu apabila penggunaan metode *Drill* dapat di laksanakan dengan baik dan benar maka kebiasaan berzikir setelah sholat fardhu siswa akan meningkat dan sebaliknya apabila penggunaan metode *Drill* tidak terlaksana dengan baik maka prestasi belajar siswa tidak akan meningkat.

Dengan demikian pelaksanaan metode yang baik akan berpengaruh terhadap hasil karena pada dasarnya metode kontemporer atau metode berbasis aktif learning itu adalah baik tapi jika dilaksanakan asal-asalan tanpa dasar maka tidak akan menghasilkan sesuatu yang baik.